

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Hita dalam Halim et al., (2023), Pendidikan jasmani adalah suatu bidang ilmu yang berfokus pada pengajaran dan pembelajaran aktivitas fisik, olahraga, dan gerakan dalam kerangka pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memperbaiki kesehatan, kebugaran, dan keterampilan motorik siswa, serta menanamkan nilai-nilai seperti kerja sama, *fairplay*, dan disiplin. Pendidikan jasmani umumnya terdiri dari dua komponen utama, yaitu teori dan praktik. Aspek teori meliputi pengetahuan tentang anatomi, fisiologi, dan teori olahraga, sementara aspek praktik lebih menekankan pada latihan fisik dan olahraga yang dilaksanakan oleh siswa (Artika, 2022).

Salah satu topik yang diajarkan dalam pembelajaran penjas adalah sepak bola. Melalui pembelajaran permainan sepak bola, terdapat berbagai nilai Pendidikan yang bisa dipetik. Dari segi kognitif, sepak bola melibatkan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan aturan permainan. Sedangkan dari segi afektif, sepak bola menharuskan setiap pemain untuk bermain dengan prinsip *fairplay* (Sucipto, 2019).

Permasalahan yang peneliti temukan di SMA Negeri 71 Jakarta dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi sepak bola adalah bahwa peserta didik masih dalam kegiatan pembelajaran, seperti enggan mencoba gerakan yang dicontohkan guru, saat mengikuti pembelajaran *shooting* sepak bola. Akibatnya, masih banyak peserta didik yang belum menguasai teknik dasar khusunya *shooting*, karena mereka belum mampu melakukan *shooting* dengan baik dan tepat sasaran

hal ini terlihat dari gerakan *shooting* yang belum sesuai dengan teknik yang benar, seperti, posisi kaki tumpu yang kurang tepat, ayunan kaki yang tidak maksimal, serta perkenaan kaki dengan bola yang belum akurat. Banyak siswa melakukan tendangan dengan kekuatan yang tidak terkontrol sehingga bola tidak mengarah ke sasaran atau melenceng jauh dari target. Beberapa peserta didik juga tampak ragu ragu saat melakukan *shooting*, yang menunjukkan kurangnya kepercayaan diri dan pemahaman terhadap teknik *shooting*. Kondisi ideal tersebut belum sesuai dengan kenyataan di lapangan. Rendahnya penguasaan teknik *shooting*, kurangnya variasi metode pembelajaran, serta keterbatasan sarana menyebabkan terjadinya kesenjangan antara harapan pembelajaran dan hasil yang dicapai siswa. ini mengakibatkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal.

Berdasarkan observasi kurangnya durasi pembelajaran teknik dasar sepak bola, khususnya *shooting*. Selain itu, durasi pembelajaran *shooting* relatif terbatas serta sarana dan prasarana yang kurang memadai, khususnya pada materi sepak bola. Jumlah bola yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah peserta didik, sehingga kesempatan siswa untuk berlatih teknik dasar, terutama *shooting*, menjadi terbatas. Siswa beranggapan bahwa akurasi tidak terlalu penting di bandingkan power pada saat melakukan *shooting* dan masih juga banyak posisi badan yang kurang tepat terlalu lurus tegak dan tidak condong kedepan hingga membuat *shooting* tidak maksimal menjadikan bola tidak mengarah ke gawang atau tepat sasaran. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi berupa metode pembelajaran melalui permainan target untuk meningkatkan penguasaan Teknik sekaligus memperbaiki posisi Ketika ingin melakukan *shooting* dan akurasi *shooting*. Metode pembelajaran dengan permainan target ini dipilih agar dapat menjadi variasi dalam

proses belajar mengajar, sehingga lebih menarik bagi siswa. Selain itu, permainan target juga merupakan metode yang mudah digunakan dan terjangkau.

Sepak bola merupakan olahraga yang tergolong sederhana dan kunci dari permainan yang baik terletak pada kemampuan menjalankan hal-hal dasar secara maksimal, disebut sederhana karena permainan ini melibatkan dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 pemain, dengan tujuan utama mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan serta mencegah lawan mencetak gol ke gawang sendiri. Oleh karena itu, dalam permainan sepak bola dikenal adanya strategi ofensif (menyerang) dan strategi defensif (bertahan).

Sepak bola memiliki empat komponen utama, yaitu teknik, taktik, kondisi fisik, dan aspek mental untuk bisa memainkan olahraga ini dengan baik, pemain perlu menguasai beberapa keterampilan dasar seperti menggiring bola (dribbling), mengoper bola (passing), menghentikan bola (stoping), menyudul (heading), dan menembak (*shooting*). Penggunaan terhadap keterampilan keterampilan ini sangat penting agar permainan dapat berlangsung secara optimal. Sepak bola juga menuntut ketepatan tinggi dalam mengarahkan bola ke gawang dengan menggunakan kaki. Akurasi dalam konteks sepak bola merupakan kemampuan seorang pemain untuk mengarahkan bola ke posisi dan arah yang sesuai dengan kondisi permainan. Dalam dunia olahraga, ketepatan bisa dimaknai sebagai kecakapan dalam mengarahkan suatu gerakan menuju target yang diinginkan. Untuk membantu meningkatkan akurasi tembakan ke arah gawang, biasanya digunakan alat bantu atau media tertentu.

Menurut Luxbacher dalam Supater et al., (2025), Sepak bola adalah suatu hal yang dapat menyatukan orang-orang dari berbagai latar belakang dan asal-usul

yang berbeda, serta berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan berbagai aspek seperti ekonomi, politik, budaya, dan agama. Sepak bola pada dasarnya adalah olahraga yang melibatkan permainan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utama dalam permainan ini adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya sesuai dengan aturan dan peraturan yang telah ditetapkan, untuk meraih kemenangan. Dalam sepak bola, terdapat beberapa teknik dasar, salah satunya adalah *shooting*.

Menurut Fadillah dalam Supater et al., (2025) *shooting* atau menembak bola ke gawang adalah unsur yang sangat krusial dalam sepak bola, bahkan dalam semua jenis cabang olahraga. Sementara menurut Afrizal yang pemain sepak bola memerlukan keterampilan menembak untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebagai bagian dari akhir rangkaian penyerangan. Oleh karena itu, *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Dengan menguasai teknik dasar *shooting*, pemain dapat melakukan tembakan dengan lebih akurat, sehingga mempermudah mereka untuk mencetak gol.

*Shooting* adalah salah satu teknik untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan menggerakan kaki sebagai alat utama. Kemampuan ini menjadi aspek krusial dalam penyelesaikan akhir. Jika teknik *shooting* dilakukan dengan kurang baik, maka peluang untuk mencetak gol sering kali terbuang sia-sia (Istofian & Amiq, 2016). Penguasaan teknik dasar ini sangat penting, karena *shooting* yang tepat dan akurat diperlukan agar bola dapat diarahkan ke bagian gawang yang sulit dijangkau oleh kiper. Dengan menguasai teknik *shooting*, peluang untuk meraih kemenangan dalam pertandingan akan semakin besar. Lebih dari 70% gol yang tercipta berasal dari tendangan atau tembakan langsung ke gawang lawan (Triyudho, 2017). Karena

*shooting* menjadi salah satu kunci untuk meraih kemenangan dalam pertandingan maka teknik dasar permainan sepak bola harus di ajarkan kepada siswa supaya dapat bermain sepak bola dengan baik, untuk dapat menguasai teknik ini perlu pengetahuan tentang *shooting*, baik dalam rangkaian Gerakan Ketika melakukan *shooting* maupun situasi yang bagus untuk melakukan *shooting*.

Penggunaan media atau alat bantu dalam pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah diyakini dapat mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif dan efisien. Media bukan hanya berperan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga menjadi bagian penting yang tak terpisahkan dari keseluruhan proses pembelajaran (Wahid, 2018). Media merujuk pada segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan. Dalam konteks ini, media berperan sebagai perantara yang menjembatani hubungan yang efektif antara peserta didik dan materi pelajaran. Kedua unsur ini menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran, Di mana media dapat berupa siapa saja atau apa aja, mulai dari pengajar hingga teknologi pembelajaran yang paling canggih (Rifai et al., 2022).

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemampuan atau keterampilan peserta didik, guna mendorong terjadinya proses belajar. Dalam pembelajaran sepak bola, salah satu media yang dapat digunakan sebagai alat bantu adalah target atau sasaran, yang berfungsi untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya dalam teknik menendang atau *shooting* ke arah yang tepat. Penggunaan media ini dapat membantu meningkatkan akurasi tembakan ke gawang (Prasetyo et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan maka peneliti mencoba untuk mengembangkan metode pembelajaran *shooting* melalui permainan target pada siswa kelas X SMAN 71 Jakarta. Diharapkan melalui metode pembelajaran yang coba dikembangkan, kemampuan *shooting* siswa dapat meningkat dan diharapkan bisa memberikan pembelajaran meningkatkan minat siswa karena hasil yang optimal harus didukung oleh pembelajaran yang tepat dan benar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan luasnya identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah membuat: Upaya meningkatkan kemampuan *shooting* dalam pembelajaran sepak bola melalui metode permainan target pada siswa SMA.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah penggunaan metode permainan target dapat meningkatkan pembelajaran kemampuan *shooting*? ”

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hal-hal di atas, maka kegunaan hasil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil meningkatkan pengetahuan ataupun kemampuan teknik dasar sepak bola bagi siswa khususnya *shooting*.
2. Meningkatkan aktifitas gerak siswa sehingga menjadi lebih aktif dalam belajar.
3. Sebagai sumber informasi cabang olahraga sepak bola dalam meningkatkan kemampuan *shooting*.